



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH ASET PAJAK TANGGUHAN, KOMITE AUDIT, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2013-2015**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : MALTIN LAWANDY

NIM : 125120342

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2016

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA • MALTIN LAWANDY
NIM • 125120342
PROGRAM/JURUSAN • SI AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI • AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI • PENGARUH ASET PAJAK TANGGUHAN,
KOMITE AUDIT, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERI-IADAP MANAJEMEN LABA
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2013-2015

Jakarta, 13 Juli 2016

Pembimbing,



(Dr. Hendang Tanusdjaja, ^MM., CPA. CPMA., CA., CPA (Aust.).)
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI SETELAH LULUS UJIAN
KOMPREHENSIF/SKRIPSI

NAMA • MALTIN LAWANDY
NIM • 125120342
PROGRAM/JURUSAN • SI AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI • AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI • PENGARUH ASET PAJAK TANGGUHAN,
KOMITE AUDIT, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN
LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
LNDONESIA PERIODE 2013-2015

TANGGAL • 26 JULI 2016

KETUA PENGUJI :



(FX. Kurniawan Tjakrawala, S.E., M.Si., Ak., CA.)

TANGGAL : 26 JULI 2016

ANGGOTA PENGUJI :



(Dr. Hendang Tanusdjaja, M.M., CP/PA.. C , CPMA., CA., CPA (Aust..))

TANGGAL : 26 JULI 2016

ANGGOTA PENGUJI :



(Drs. Lukman Surjadi, M.M., Ak., CA.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

PENGARUH ASET PAJAK TANGGUHAN, KOMITE AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris pengaruh aset pajak tangguhan, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015 sebagai sampel penelitian. Keseluruhan data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 berjumlah 145 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga pada akhirnya perusahaan yang digunakan dalam penelitian hanya berjumlah 40 perusahaan dalam 3 periode penelitian menjadi 120 sampel. Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa aset pajak tangguhan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan komite audit dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba serta aset pajak tangguhan, komite audit, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: manajemen laba, aset pajak tangguhan, komite audit, ukuran perusahaan

This research is made for providing empirical evidence of the impact of deferred tax asset, audit committee, and firm's size on earnings management. Research was conducted on manufacturing companies those listed in Indonesia Stock Exchange 2013-2015 as the study sample. The overall data in this study is a secondary data that obtained from financial reports manufacturing companies which are listed in Indonesia Stock Exchange in 2013-2015 with total of 145 companies. The samples in this study are using purposive sampling method, so in the end only 40 companies are being used in this study in the third periods of the study to 120 samples. Based on the analysis and discussion, it can be concluded that the deferred tax asset had a significant effect on earnings management, whereas audit committee and the size of the company does not have a significant effect on earnings management. Deferred tax asset, audit committee, and firm's size simultaneously also have a significant influence to the earnings management.

Keywords: earnings management, deferred tax asset, audit committee, the size of the company

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, penulis ingin mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan YME atas berkat dan bimbingan-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi Ekonomi di Fakultas Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dengan segala ketulusan hati kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Hendang Tanusdjaja, M.M., CPA., CPMA., CA., CPA (Aust.). selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan banyak memberikan pengarahan serta bimbingan kepada penulis dari awal hingga akhir pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CA., CPMA., CPA (Aust)., selaku Pjs. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh Pengajar Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah bersedia berbagi ilmu pengetahuan dan pengalamannya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

5. Seluruh karyawan/ karyawan/ Universitas Tarumanagara yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan ini.
6. Keluarga tercinta: Papi, Mami, dan Kedua Kakak yang telah memberikan dukungan moral dan materiil kepada penulis selama ini .
7. Untuk Louis Hakim, Nita Chang, Riki Wijaya, dan Yosia Agung K yang memberikan bantuan dan menjadi teman seperjuangan selama ini.
8. Pihak-Pihak lain yang telah banyak membantu namun tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Walaupun sudah berusaha keras, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis dengan segala kerendahan hati meminta maaf apabila ada kesalahan dan kekurangan pada skripsi ini dan memohon saran maupun kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini akan bermanfaat bagi para pembaca sekalian terutama di lingkungan Civitas Akademika Universitas Tarumanagara.

Penulis,

Maltin Lawandy

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	
.....	vi
i	
DAFTAR LAMPIRAN	
.....	vi
ii	
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Ruang Lingkup	5

5.	Hasil Penelitian Yang Relevan	17
B.	Kerangka Pemikiran	21
1.	Definisi Variabel	24
2.	Identifikasi Variabel	25
3.	Hipotesis Penelitian	26

III. METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Obyek Penelitian	29
B. Metode Penarikan Sampel	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Pengolahan Data.....	34
E. Teknik Pengujian Hipotesis	39

IV. HASII PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	41
B. Analisis Penelitian	45

C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
--------------------------------------	----

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	74
---------------------	----

B. Saran	77
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Matriks Penelitian Relevan Sebelumnya	19
Tabel 3.1	Pengambilan Keputusan Pengujian <i>D-W</i>	37
Tabel 4.1	Prosedur Pemilihan Sampel	43
Tabel 4.2	Daftar Kode dan Nama Perusahaan Sampel	44

Tabel 4.3	<i>Output Hasil Uji Statistik Deskriptif</i>	46
Tabel 4.4	<i>Output Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test)</i>	50
Tabel 4.5	<i>Output Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson Test)</i>	51
Tabel 4.6	<i>Durbin-Watson (D-W)</i>	51
Tabel 4.7	<i>Output Hasil Uji Multikolinearitas</i>	53
Tabel 4.8	<i>Output Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser Test)</i>	56
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Asumsi Klasik	57
Tabel 4.10	<i>Output SPSS Variables Entered/Removed</i>	58
Tabel 4.11	<i>Output Koefisien Regresi</i>	59
Tabel 4.12	Hasil Pengujian Koefisien Korelasi.....	62
Tabel 4.13	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi.....	63
Tabel 4.14	<i>Output Uji F</i>	64
Tabel 4.15	<i>Output Uji t</i>	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	23
Gambar 2.2 Skema Hipotesis.....	25
Gambar 4.1 <i>Output</i> Hasil Uji Normalitas (<i>PP Plot</i>)	49
Gambar 4.2 <i>Output</i> Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot Test</i>)	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Data Aset Pajak Tangguhan, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013
- Lampiran II Data Aset Pajak Tangguhan, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014
- Lampiran III Data Aset Pajak Tangguhan, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat 4,79 persen pada 2015. Angka pertumbuhan ini melambat dari pertumbuhan ekonomi 2014 di angka 5,02 persen. Kepala BPS Suryamin menuturkan, pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat ini juga tak lepas dari pertumbuhan ekonomi global. Tercatat, ekonomi Inggris melemah dari 2,1 persen menjadi 1,9 persen. Ekonomi China melambat dari 6,9 persen menjadi 6,8 persen. (Liputan6.com 10 April 2016). Gejolak ekonomi yang sedang terjadi membutuhkan penanganan yang sangat cepat dan responsif. Akibat dari dari gejolak ekonomi yang terjadi mengakibatkan banyak perusahaan yang gulung tikar karena tidak mampu bertahan dalam persaingan bisnis. Dalam hal inilah perusahaan dituntut untuk bisa mengukur sendiri sejauh mana perusahaan dapat mengatasi permasalahan yang sedang terjadi.

Menurut PSAK No.1 (2014), Laporan Keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan tersebut ditujukan untuk para *stakeholders*. Menurut Dhaneswari dan Widuri (2013), laporan keuangan juga merekam peristiwa kejadian bisnis dalam bentuk unit moneter. Dengan disediakannya laporan keuangan maka keadaan

ekonomi perusahaan tercermin dalam laporan keuangan tersebut. Unsur yang menjadi perhatian pihak diluar korporasi dalam laporan keuangan adalah unsur laba, terlebih bagi para investor dan calon investor potensial yang akan menanamkan modalnya. Melihat pentingnya unsur laba dalam laporan keuangan, memunculkan tindakan oportunitis manajemen untuk memaksimalkan utilitasnya. Tindakan yang menguntungkan bagi manajemen perusahaan seringkali merugikan para pemegang saham maupun calon investor potensial. Menyadari hal ini, manajemen perusahaan berusaha untuk memoles labanya sehingga terlihat meningkat dari tahun ke tahun, demi menghasilkan laporan keuangan dengan laba yang seolah-olah berkualitas. Upaya manajemen dalam mengelola laba agar terlihat meningkat atau menurun disebut dengan istilah *earnings management*.

Pengertian beban pajak (penghasilan pajak), liabilitas pajak tangguhan, dan aset pajak tangguhan menurut PSAK No. 46 (2014) adalah sebagai berikut, beban pajak (penghasilan pajak) adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Liabilitas pajak tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan terutang pada periode masa depan sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan yang dapat dipulihkan pada periode masa depan sebagai akibat adanya: perbedaan temporer dapat dikurangkan, akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan akumulasi kredit pajak belum dimanfaatkan dalam hal peraturan perpajakan mengizinkan. Namun dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tersebut dikemukakan beberapa paragraf bahwa pada setiap tanggal neraca, perusahaan menilai kembali aset pajak

tanggungan yang sebelumnya tidak diakui tersebut dan apabila besar kemungkinan laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya maka aset pajak tanggungan yang sebelumnya tidak diakui menjadi memenuhi kriteria pengakuan. Hal ini mensyaratkan para manajer untuk mengakui dan menilai kembali aset pajak tanggungan yang dapat disebut pencadangan nilai aset pajak tanggungan. Peraturan ini memberikan kebebasan bagi pihak manajemen untuk menentukan sendiri kebijakan akuntansinya dalam penilaian tersebut sehingga dapat digunakan untuk mengindikasikan ada tidaknya manajemen laba.

Menurut Prastiti dan Wahyu (2013), peran komite audit seringkali dihubungkan dengan kualitas pelaporan keuangan karena dapat membantu dewan komisaris dalam mengawasi proses pelaporan keuangan oleh manajemen untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) menegaskan keberadaan komite audit diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengawasan internal perusahaan, serta mampu mengoptimalkan mekanisme *checks and balances*, yang pada akhirnya ditujukan untuk memberikan perlindungan yang optimum kepada para pemegang saham dan *stakeholder* lainnya. Ukuran komite audit dengan anggota lebih, independensi, memiliki *financial expertise*, dan yang lebih aktif bertemu berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*. Menurut Guna dan Arleen (2010) keberadaan komite audit dan komisaris independen dalam suatu perusahaan juga terbukti efektif dalam mencegah praktek manajemen laba, karena keberadaan komite audit dan komisaris independen bertujuan untuk mengawasi jalannya kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Dewi dan Fenny (2011), keberadaan faktor non-pajak juga dapat menjadi indikasi terjadinya manajemen laba, salah satunya yaitu ukuran perusahaan. Terdapat dua pandangan mengenai hubungan ukuran perusahaan dengan manajemen laba. Dilihat dari hubungan positif, semakin besar suatu perusahaan, tingkat kompleksitas perusahaan juga akan semakin tinggi dibandingkan perusahaan kecil sehingga lebih memungkinkan untuk melakukan manajemen laba. Perusahaan besar memerlukan banyak biaya dalam melakukan usahanya contoh: biaya iklan, biaya promosi, biaya politik, biaya gaji, dan lain-lain. Biaya-biaya ini akan mengurangi profitabilitas perusahaan padahal tujuan umum dari suatu perusahaan adalah mendapatkan *profit* sebesar-besarnya, maka dari itu kemungkinan pelaksanaan manajemen laba lebih besar. Dilihat dari hubungan negatif, menurut Madli (2014) nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar akan memberikan indikasi perkembangan perusahaan sangat pesat. Hal ini dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat menunjukkan nilai dari perusahaan itu sendiri. Apabila perusahaan memiliki ukuran perusahaan yang besar berarti memiliki indikasi bahwa perusahaan tidak melakukan manajemen laba, tetapi perusahaan yang kecil lebih berpotensi melakukan manajemen laba.

Berdasarkan beberapa hal di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil topik penelitian dengan judul “PENGARUH ASET PAJAK TANGGUHAN, KOMITE AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015”.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang sering terjadi saat ini adalah kebutuhan akan informasi antara manajemen dengan pemilik perusahaan yang akan berpengaruh terhadap kondisi perusahaan. Salah satu faktor yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak-pihak berkepentingan yang berusaha untuk menjaga dan mengatur laporan keuangan agar tetap baik sehingga dapat memberikan dampak positif untuk perusahaan dan mendapatkan laba sebesar-besarnya. Pihak manajemen melakukan manajemen laba ketika adanya tekanan, keinginan, dan kesempatan. Dari permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba seperti aset pajak tangguhan, komite audit, dan ukuran perusahaan.

C. Ruang Lingkup

Mengingat luasnya bidang kajian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba dan luasnya populasi yang diteliti, maka masalah pada penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Variabel independen yang akan diteliti berjumlah tiga variabel, yaitu aset pajak tangguhan, komite audit, dan ukuran perusahaan.
2. Penelitian dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan.
3. Data yang diambil berasal dari data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, antara lain:

1. Apakah aset pajak tangguhan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan industri manufaktur periode 2013-2015?
2. Apakah komite audit memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan industri manufaktur periode 2013-2015?
3. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan industri manufaktur periode 2013-2015?
4. Apakah aset pajak tangguhan, komite audit, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan industri manufaktur periode 2013-2015?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat dihasilkan tujuan dan manfaat penelitian. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui pengaruh aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba.
 - b. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap manajemen laba.
 - c. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.
 - d. Untuk mengetahui pengaruh aset pajak tangguhan, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

2. Manfaat penelitian

- a. Untuk bidang akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, informasi, dan sumbangan literatur mengenai pengaruh aset pajak tangguhan, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan yang berkaitan dengan manajemen laba.
- c. Untuk penelitian selanjutnya, untuk memberikan informasi tambahan dan sebagai bahan referensi mengenai ruang lingkup penelitian yang sama.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dari skripsi ini akan dibagi menjadi 5 (lima) bab.

Garis besar mengenai isi tiap bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menjelaskan mengenai uraian teori-teori yang berkaitan dengan topik pembahasan dari skripsi yaitu mengenai pengaruh

aset pajak tangguhan, komite audit, dan ukuran perusahaan, disertai dengan beberapa kutipan dari penelitian terdahulu, perumusan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai uraian metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan skripsi, pemilihan objek dalam penelitian, metode dari pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai gambaran umum objek penelitian dan analisis hasil penelitian pengaruh aset pajak tangguhan, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. (2009). *Akuntansi Perpajakan. Edisi Kedua Revisi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agustia, Dian. (2013). Pengaruh Faktor *Good Corporate Governance, Free Cash Flow, Dan Leverage* Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 15(7). hal. 27-42.
- Ali, Usman., *et al.* (2015). Impact of Firm Size On Earnings Management; A Study Of Textile Sector Of Pakistan. *European Journal Of Business And Management*. Vol. (7). No. (28). hal. 47-56.
- Dewi, Sofia Prima., dan Fenny. (2011). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Diskresioner Akrua, Tingkat Hutang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal.tarumanagara.ac.id* hal. 1-29.
- Dhaneswari, Nadia, dan Retnaningtyas Widuri. (2013). Pengaruh Asimetri Informasi , Ukuran Perusahaan, dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Praktik Manajemen Laba Di Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2012. *Tax & Accounting Review*. Vol. (3). No. (2). hal. 1-10.
- Fadhlizhen, Muhammad, Meihendri, dan Yeasy Darmayanti. (2015). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013. *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta*. hal. 1-14.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20 Edisi 6*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guna, Welvin I, dan Arleen Herawaty. (2010). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit, Dan Faktor Lainnya* Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Vol. (12). No. (1). hal. 53-68
- Ifada, Luluk Muhimatul., dan Nova Wulandari. (2015). The Effect Of Deferred Tax And Tax Planning Toward Earnings Management Practice: An Empirical Study On Non Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange In The Period Of 2008-2012. *The International Journal Of Organizational Innovation* Vol. (8). Num. (1). page. 154-170.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Jao, Robert dan Gagaring Pagalung. (2011). *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Volume. (8). No. (1). hal. 43-54.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. (2011). *Intermediate Accounting Volume. 1 IFRS Edition*. United State Of America: John Wiley and Sons, Inc.
- Madli. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012. *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Mettawidya, Stella. (2015). Analisis Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Asimetri Informasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012. *Jom FEKON*. Vol. (2). No. (1). hal. 1-15.
- Nasution, Marihot, dan Doddy Setiawan. (2007). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi X*. hal. 1-26.
- Perwita, Andarumi Mustikaning., Titiek Puji Astuti., dan Agung Nurmansyah. (2015). Analisis Beban Pajak Tangguhan, Aktiva Pajak Tangguhan, dan AkruaL Sebagai Prediktor Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013. *Simposium Nasional Akuntansi 18 Universitas Sumatera Utara, Medan*.
- Prastiti, Anindyah, dan Wahyu Meiranto. (2013). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. (2). No. (4). hal. 1-12.
- Rafay, Abdul, dan Mobeen Ajmal. (2014). Earnings Management Through Deferred Taxes Recognized Under IAS 12: Evidence From Pakistan. *The Lahore Journal Of Business*. Vol. (3). No. (1). hal. 1-19.
- Rice. (2013). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran, dan Nilai Perusahaan Terhadap Tindakan Manajemen Laba. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol. (3). No. (1). hal. 41-50.
- Sarwono, Jonathan. 2012. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

- Schroeder, Richard G., Myrtle W. Clark, dan Jark M. Cathey. (2014). *Financial Accounting Theory and Analysis (Text and Cases) 11th Edition*. United States Of America: Wiley.
- Scott, William R. (2015). *Financial Accounting Theory 7th Edition*. Toronto: Pearson Canada Inc.
- Subagyo, Oktavia, dan Marianna. (2011). Pengaruh *Discretionary Accrual* dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*. Vol. (11) (1). hal. 355-376.
- Subramanyam, K R., John J. Wild. (2009). *Financial Statement Analysis 10th Edition*. Singapore: Mc Graw-Hill.
- Suranggane, Zulaikha. (2007). Analisis Aktiva Pajak Tangguhan Dan AkruaI Sebagai Prediktor Manajemen Laba: Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. (4). No. (1). Juni. hal. 77-93.
- Susanto, Yulius Kurnia. (2013). The Effect Of Corporate Governance Mechanism On Earnings Management Practice (Case Study On Indonesia Manufacturing Industry). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Vol. (15). No. (2). hal. 157-167.
- Widiastuti, Ni Putu Eka dan Elsa Chusniah. (2011). Analisis AKTiva Pajak Tangguhan dan *Discretionary Accrual* Sebagai Prediktor Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *EconoSains* Volume. (IX). Nomor. (1). hal. 28-40.
- Wiryadi, Arri dan Nurzi Sabrina. (2013). Pengaruh Asimetri Informasi, Kualitas Audit, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba. *WRA*. Vol. (1) (2). hal. 155-180.

<http://bisnis.liputan6.com/read/2429164/ekonomi-ri-tumbuh-479-pada-2015>.

www.idx.co.id